

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIKES RS HUSADA

2019-2024



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada
Masyarakat**

STIKes RS Husada Jakarta Pusat





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

Jl. Mangga Besar Raya 137-139 Jakarta Pusat 10730

Telp. (021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434

E-mail : admission@stikesrshusada.ac.id

Web : www.stikesrshusada.ac.id

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

No. 189/Int/SK/STIKes-RSHSD/VIII/2019

TENTANG

PENETAPAN RIP (RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

Menimbang :

1. Bahwa sesuai dengan visi dan misi, serta tujuan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, yaitu mendorong sivitas akademika mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu keperawatan dan administrasi kesehatan, dan salah satu kegiatan ilmiah yang harus dilakukan sivitas akademika adalah penelitian atau riset;
2. Bahwa guna mewujudkan kegiatan usaha pada point 1, maka perlu adanya rambu-rambu pengabdian masyarakat jangka panjang, serta memberikan informasi bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat berkaitan dengan arah pengabdian masyarakat, maka perlu disusun RIP Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta;
3. Bahwa untuk menunjang hal tersebut pada point 2, perlu kiranya peresmian RIP Pengabdian Masyarakat dalam suatu surat keputusan, untuk kelancaran proses penelitian dimaksud.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada;



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

Jl. Mangga Besar Raya 137-139 Jakarta Pusat 10730

Telp. (021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434

E-mail : admission@stikesrshusada.ac.id

Web : www.stikesrshusada.ac.id

Memperhatikan : Hasil rapat khusus yang dihadiri oleh pimpinan Sekolah tinggi ilmu kesehatan RS Husada dan tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. RIP Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Tahun 2019-2024.
2. Pengabdian Masyarakat di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Tahun 2019-2024.
3. Hal-hal yang belum tercantum dalam RIP Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta tahun 2019-2024, akan diatur kemudian dengan Keputusan Ketua STIKes.
4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta,
Pada tanggal, 20 Agustus 2019

 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada


Ellynia, S.E., M.M
Ketua

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIKES RS HUSADA JAKARTA PUSAT TAHUN 2019-2024



Oleh :

**Lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian Kepada
Masyarakat Stikes RS Husada Jakarta Pusat**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RS HUSADA JAKARTA PUSAT**

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat 2019-2024
STIKes RS Husada

Tim Penyusun:

Ns. Ressa Andriyani U, M.Kep. Sp. Kep. Kom

Ns. Puspita Hanggit L, M.Kep. Sp. Kep. Kom

Tri Setyaningsih, M.Kep., Sp. Kep. J

Ns. Jehan Puspasari, M.Kep

Ns. Casman, M.Kep. Sp.Kep. An

Ns. Fendy Yesayas, M.Kep

Penerbit:

Lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIKes RS Husada Jakarta Pusat

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

Visi LPPM

Pada tahun 2024 menjadi lembaga yang mengembangkan kapasitas sivitas akademika dalam pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan dengan menjunjung tinggi budi pekerti yang luhur dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Misi LPPM

1. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sivitas akademika dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat dengan Keunggulan Medikal Bedah Dewasa, Kegawatdaruratan, Pelayanan Prima dan Budi Pekerti Luhur
2. Mengembangkan kebijakan, fasilitas dan sarana penunjang bagi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan perluasan akses dan kerjasama terhadap peluang pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kinerja publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat baik tingkat nasional maupun internasional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah Nya sehingga tersusunnya Rencana Induk Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat Stikes Rs Husada Jakarta Pusat Tahun 2019-2024. Penyusunan RIP ini merupakan implentasi kebijakan Kemenristek DIKTI untuk melakukan penguatan pengabdian kepada masyarakatdan publikasi ilmiah di STIKes RS Husada yang beorientasi kepada pengembangan keunggulan pengabdian kepada masyarakatyang mencari ciri khas suatu perguruan tinggi dan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakatbagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan jenjang perguruan tinggi yang bertujuan untuk mencetak generasi berilmu dan berkepribadian, khususnya dalam bidang kesehatan. Selain itu, sebagai sebuah perguruan tinggi, maka penting bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat untuk dapat menjalankan dan meningkatkan kapasitasnya tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran, namun lebih dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat harus mampu menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakatdan Pengabdian Masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tata kehidupan kampus dan perwujudan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka meningkatkan peran sertanya dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada masyarakatsebagai media pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat membentuk lembaga khusus yang mengelola kegiatan pengabdian

kepada masyarakat dan Pengabdian masyarakat melalui Lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat. Lembaga ini dibentuk secara khusus untuk mengawal kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat sehingga dapat berjalan dengan sistematis dan terintegrasi serta berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jakarta RS Husada Jakarta Pusat.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai salah satu instrument bagi perencanaan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 5 (lima) tahun kedepan dengan harapan mampu mengawal kebijakan dan aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan selama periode 2019 – 2024.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian kepada masyarakat ini dan semoga dokumen ini mampu mengawal aktivitas pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta secara optimal.

Ketua LPPM

Ns. Ressa Andriyani Utami, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Pengesahan

**Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat
Tahun 2019 - 2024**

Waket I,

Ketua LPPM,

Enni Juliani, M.Kep

Ns. Ressa Andriyani U, M.Kep, Sp.Kep Kom

Ketua STIKes RS Husada

Ellynia, S.E., M.M

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
PENGESAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Penyusunan RIP	5
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN Stikes RS Husada Jakarta	
2.1 Visi dan Misi LPPM Stikes RS Husada Jakarta	10
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini	14
2.3 Analisis SWOT	14
BAB III. GARIS BESAR RIP Stikes RS Husada Jakarta	
3.1 Tujuan dan Sasaran	18
3.2 Strategi dan Kebijakan	19
3.3 Peta Strategi	20
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	
4.1 Tema Pengabmas.....	22
4.2 Sasaran dan program strategis utama.....	23
4.3 Pengukuran Kinerja.....	24
4.5 Peta Jalan (road map)	27
BAB V. RENCANA STRATEGIS PENELITIAN 5 TAHUN	
4.1 Pelaksanaan RIP.....	28
4.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana.....	29
BAB VI. PENUTUP	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tata kehidupan kampus dan perwujudan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. STIKes RS Husada mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Stikes RS Husada Jakarta dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2019-2024). RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pengabdian didalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. RIP 2019-2024 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada 2tature, renstra, rencana induk pengembangan dan keputusan direktur Stikes RS Husada Jakarta yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIP ini ditujukan bagi dosen di lingkungan Stikes RS Husada Jakarta yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan khususnya dibidang kesehatan sesuai dengan visi dan misi Stikes RS Husada Jakarta.

Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Stikes RS Husada Jakarta akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja Lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. *Road map* pengabdian kepada masyarakat dalam RIP ini disusun berdasarkan pemetaan potensi pengabdian kepada masyarakat yang ada di Stikes RS Husada Jakarta dalam lima tahun

terakhir (tahun 2019 sampai dengan tahun 2024). Pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung pengabdian kepada masyarakat di masing-masing Program Studi dengan mempertimbangkan : (1) topik dan judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari internal (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan,(3) bidang keilmuan dalam program studi yang mendukung (4) sarana pendukung pengabdian kepada masyarakat (laboratorium, lahan praktek dan pusat studi), (5) jumlah *output* dan *outcomes* pengabdian kepada masyarakat, antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional, HKI, Hak Cipta atau Patent). Prosedur pemetaan pengabdian kepada masyarakat tersebut melibatkan pimpinan-pimpinan Program Studi dan Pusat Studi dengan mendata pengabdian kepada masyarakat yang telah dihasilkan serta produk pengabdian kepada masyarakat lain (publikasi, HKI, teknologi tepat guna,proseding, buku ajar) dalam 3 tahun terakhir, mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Beberapa unggulan pengabdian kepada masyarakat yang dominan baik produk maupun outcomes secara kuantitas dan kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat tersebut. Peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang akan diusulkan dalam RIP diharapkan dapat menjalankan program pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan oleh Masyarakat.

Sejak tahun 2016, Stikes RS Husada Jakarta telah membuat skim pengabdian

kepada masyarakat berupa skim pengabdian mandiri dan skim pengabdian kelompok yang keduanya untuk pemberdayaan potensi dan kemandirian kesehatan masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis pada kearifan lokal.

Beberapa permasalahan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, kekuatan sumber daya pengabdian, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pengabdian kepada masyarakat serta pemanfaatan produk pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan untuk peningkatan mutu pembelajaran menjadi tolak ukur dalam pengusulan RIP. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan dalam RIP harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multi disiplin,

Tujuan dari pembuatan RIP ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat ditingkat institusi, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat kedepan, kajian dan topik pengabdian kepada masyarakat yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan pengabdian Stikes RS Husada Jakarta. Penyusunan dokumen RIP didasarkan pada dokumen rencana strategis Stikes RS Husada Jakarta tahun 2019-2024, rencana induk pengembangan dan keputusan senat Stikes RS Husada Jakarta tentang pengembangan pengabdian kepada masyarakat di Stikes RS Husada Jakarta.

Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat telah menetapkan visi yaitu:

Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan Bermutu, Berdaya Saing Nasional, dan Berorientasi Global dalam menghasilkan lulusan yang kompeten serta berbudi pekerti luhur pada tahun 2037

Adapun misi yang ditetapkan untuk pencapaian visi tersebut adalah :

1. Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkesinambungan.
2. Mengelola Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan kompeten pada keilmuan kesehatan di bidangnya.
3. Mendorong sivitas akademika mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan kesehatan sesuai bidangnya.
4. Menanamkan nilai-nilai pelayanan SerQuaResNC dengan sepenuh hati, komitmen terhadap kualitas dan bertanggung jawab di kalangan sivitas akademika.
5. Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga regional, nasional maupun internasional dalam meningkatkan kualitas lulusan

Kebijakan penelitian STIKes RS Husada terarah pada riset bidang pendidikan dan non-pendidikan yang selanjutnya dikembangkan menjadi tujuh (4) bidang unggulan penelitian, yaitu:

1. Keperawatan Medikal Bedah Dewasa
2. Keperawatan Kegawatdaruratan
3. Administrasi Kesehatan dengan Pelayanan Prima
4. Budi Pekerti Luhur

Tujuan dari Lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat adalah :

1. Memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dan luaran hasil pengabdian kepada masyarakat di bidang ipteks kesehatan / keperawatan
2. Memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Stikes RS Husada Jakarta Pusat
3. Mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat dari skema pendanaan institusi
4. Menyediakan informasi terhadap peluang pengabdian kepada masyarakat dan pendanaan pengabdian kepada masyarakat dari pihak luar

5. Melakukan dokumentasi, publikasi dan pemeliharaan informasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Stikes RS Husada Jakarta
6. Memfasilitasi kerjasama pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat intensivitas akademika maupun antara sivitas akademik Stikes RS Husada Jakarta dengan pihak luar.

Guna pencapaian Visi, Rencana strategis Stikes RS Husada Jakarta tahun 2037 maka dikembangkan rencana strategis yang berorientasi pada perbaikan kinerja dari waktu ke waktu. Rencana strategis juga memperhatikan aspek keterjangkauan artinya rencana strategis harus dapat diimplementasikan dalam kurun waktu tertentu. Adapun salah satu dari rencana strategis LPPM Stikes RS Husada Jakarta yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat adalah terwujudnya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan sesuai tuntutan IPTEK yang meliputi beberapa aspek.

- a. Menciptakan suasana akademik yang baik untuk mendukung proses pembelajaran.
- b. Peningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menunjang kinerja pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat secara continue.
- c. Memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan yang professional,

berkualitas, dan kompeten yang mampu mendukung peningkatan mutu.

- d. Meningkatkan budaya pengabdian kepada masyarakat dosen dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.
- f. Meningkatkan jaringan kerja sama guna menunjang penyelenggaraan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Meningkatkan program penjaminan mutu di bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

1.2 Dasar Penyusunan RIP

Dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP Pengabdian kepada masyarakat Stikes RS Husada Jakarta adalah :

1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat
2. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jakarta Pusat tahun 2019-2024
3. Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jakarta
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219)

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Visi dan Misi LPPM Stikes RS Husada Jakarta

Lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat Stikes RS Husada Jakarta (LPPM- Stikes RS Husada Jakarta) merupakan suatu lembaga kerja di bawah Stikes RS Husada Jakarta yang secara legal dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan utama di LPPM- Stikes RS Husada Jakarta adalah melakukan aktivitas Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal untuk kemandirian kesehatan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan berbagai upaya melalui kinerja lembaga, sehingga meningkatkan kepercayaan dan citra Badan Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian Masyarakat bagi pihak pengabdian.

Usaha untuk mendukung visi, misi, dan Stikes RS Husada Jakarta dan dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut LPPM Stikes RS Husada Jakarta mempunyai visi, misi dan tujuan.

A. Visi

Mengacu pada analisis situasi, serta memperhatikan arah dan Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Penelitian adalah :

Pada tahun 2024 menjadi lembaga yang mengembangkan kapasitas sivitas akademika dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan terutama masalah kekhususan Medikal Bedah Dewasa, Kegawatdaruratan, Pelayanan Prima dan Budi Pekerti Luhur dengan menjunjung tinggi budi pekerti yang luhur dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

B. Misi

Untuk mencapai visi diatas, maka ditetapkan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat yaitu:

1. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sivitas akademika dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kekhususan Medikal Bedah Dewasa, Kegawatdaruratan, Pelayanan Prima dan Budi Pekerti Luhur.
2. Mengembangkan kebijakan, fasilitas dan sarana penunjang bagi penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan perluasan akses dan kerjasama terhadap peluang

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Meningkatkan kinerja publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik tingkat nasional maupun internasional.

C. Tujuan

Tujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat adalah :

1. Memfasilitasi kegiatan penelitian untuk menghasilkan penelitian dan luaran hasil penelitian di bidang ipteks kesehatan
2. Memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat
3. Mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dari skema pendanaan institusi
4. Menyediakan informasi terhadap peluang penelitian dan pendanaan penelitian dari pihak luar
5. Melakukan dokumentasi, publikasi dan pemeliharaan informasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta
6. Memfasilitasi kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat intersivitas akademika maupun antara sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta dengan pihak luar.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan LPPM, maka Pengabdian kepada masyarakat:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif yang bersinergi dengan lembaga kesehatan, institusi pengabdian kepada masyarakat, serta pemerintah pusat dan daerah.
3. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan pengabdian kepada masyarakat yang kondusif.
4. Mendorong pengembangan sarana pengabdian kepada masyarakat yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
6. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk kemandirian kesehatan masyarakat, kearifan lokal, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
7. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi pengabdian untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya.

2.2 Analisis Kondisi Saat Ini

Stikes RS Husada Jakarta yang berdiri mulai tahun 1989 memiliki satu program studi DIII Keperawatan. Dalam menjalankan peran tridharma perguruan tinggi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat telah memiliki Lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikembangkan sejak tahun 2008. Lembaga ini menaungi serta mengelola kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh sivitas akademika Stikes RS Husada Jakarta.

2.3 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Stikes RS Husada Jakarta perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Pengabdian kepada masyarakat di Stikes RS Husada Jakarta.

Tabel 2.1 Pola analisis SWOT

STRENGTH	WEAKNESS
1. Penjaminan mutu dalam pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat dikoordinasi oleh BPM 2. Performa kerjasama dengan pihak Pemda DKI Jakarta, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Lahan praktek Berjalan cukup baik 3. Pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas yang cukup baik dari tahun ke tahun 4. Komitmen Stikes RS Husada Jakarta dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian	1. Belum terdapatnya pengabdian kepada masyarakat dosen yang didanai dari dana hibah (dana eksternal diluar Stikes RS Husada Jakarta 2. Belum ada publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi. 3. Kurang optimalnya kerjasama yang relevan dengan pihak eksternal dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat. 4. Kurangnya pelibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat 5. Belum optimal kesesuaian tema pengabdian masyarakat dengan keunggulan

masyarakat dalam bentuk dukungan dana pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, 5. Meningkatnya produktifitas pengabdian kepada masyarakat dosen yang berkembang secara dinamis 6. Tersedianya buku panduan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat sebagai arahan, fokus, agenda dan perencanaan pengabdian kepada masyarakat 7. Tersedianya reward bagi pengabdian dan peneliti dari STIKes RS Husada	
OPPORTUNITY	THREAT
1. Adanya anggaran dana-dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Kemenristek Dikti maupun oleh instansi lain secara berkelanjutan. 2. Kesempatan mempublikasikan	1. Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah kompetitif untuk aktivitas pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari Kemenristek- Dikti. 2. Kompetisi yang semakin ketat dalam publikasi jurnal yang

hasil pengabdian kepada masyarakat di jurnal terakreditasi dan ISSN. 3. Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan oleh Kemenristek Dikti maupun instansi lain secara online. 4. Terbukanya kerjasama kemitraan dengan instansi lain di bidang penelitian, pengabdian kepada Masyarakat.	terakreditasi. 3. Tempat untuk melakukan pengabdian masyarakat terbatas
--	---

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIP) untuk 5 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) Stikes RS Husada Jakarta. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIP ini merupakan penjabaran Stikes RS Husada Jakarta bidang pengabdian kepada masyarakat menuju institusi yang berdaya saing dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang berguna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan Stikes RS Husada Jakarta secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pengabdian kepada masyarakat baik tingkat regional maupun nasional. pengabdian kepada masyarakat diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Stikes RS Husada Jakarta di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

3.1. Tujuan dan sasaran

Penyusunan RIP Stikes RS Husada Jakarta 2019-2024 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan lptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian rupa hingga diperoleh peningkatan kesehatan masyarakat serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya

saing dan mewujudkan kemandirian Stikes RS Husada Jakarta. RIP Stikes RS Husada Jakarta diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian kepada masyarakat yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan oleh peneliti di Stikes RS Husada Jakarta.

Secara garis besar, sasaran RIP Stikes RS Husada Jakarta dalam lima tahun kedepan adalah:

- 1 Menjadikan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di Stikes RS Husada Jakarta;
- 2 Meningkatkan daya saing Stikes RS Husada Jakarta di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional dan nasional;
- 3 Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- 4 Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Stikes RS Husada Jakarta; dan
- 5 Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Stikes RS Husada Jakarta telah merumuskan program bidang pengabdian kepada masyarakat, peta jalan (*road map*) beserta topik-topik pengabdian kepada masyarakat sampai tahun 2024. Pemilihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat topik-topik yang terkait didasarkan atas analisis SWOT dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan kondisi eksternal.

3.2. Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada

masyarakat yang bermutu. Dengan adanya dana internal Stikes RS Husada Jakarta diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIP untuk empat tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LPPM Stikes RS Husada Jakarta untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat kesehatan.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya pengabdian kepada masyarakat staf Stikes RS Husada Jakarta;
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti di lingkup regional dan nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal yang berbasis kearifan lokal.

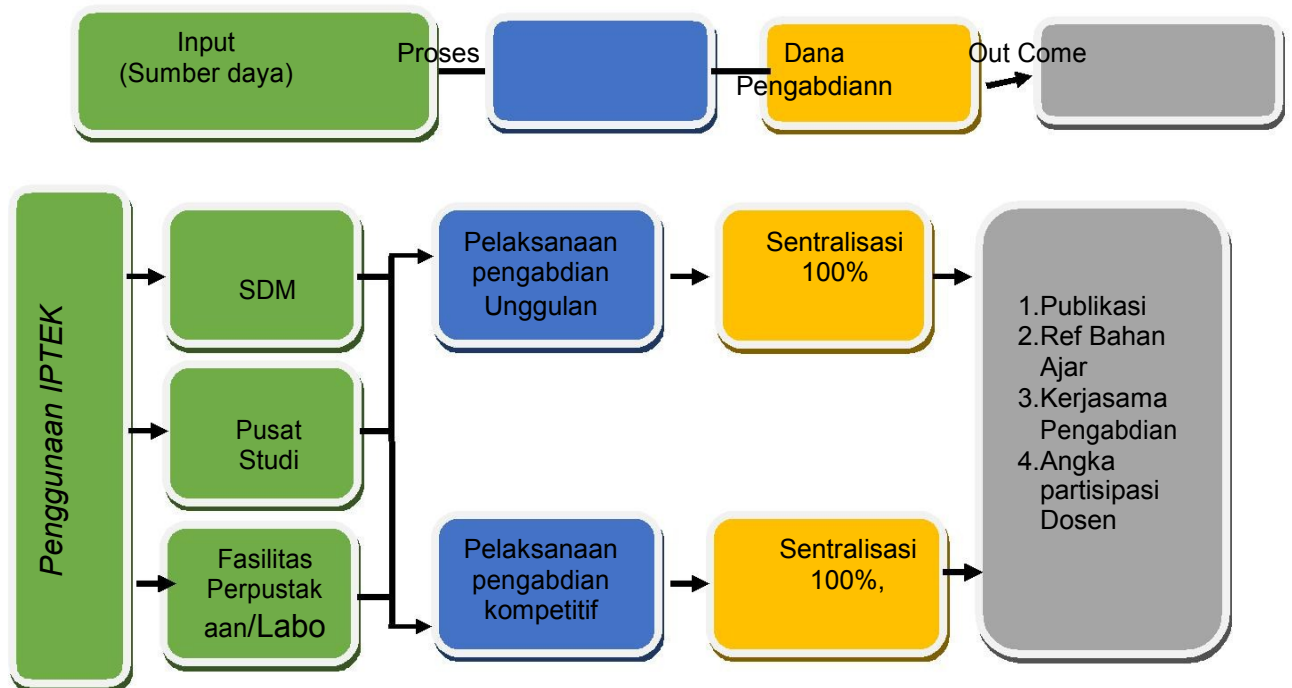
3.3 Peta Strategi

Pada dasarnya terdapat tiga komponen saat implementasi RIP yaitu:

1. Input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung).
2. Proses (pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi),
3. Output (publikasi pengabdian, produk pengabdian) dan outcome (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian). Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Secara garis besar peta strategi implementasi RIP, yaitu pengelolaan SDM pengabdian kepada masyarakat, agenda pengabdian, sumber dana dan outcome disajikan pada Gambar 3.1

Gambar 3.1 Strategi pengelolaan pengabdian masyarakat



BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Tema Pengabmas

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi Stikes RS Husada Jakarta sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian dan tema pengabdian dalam periode 5 tahun ke depan yaitu pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis kearifan lokal. Pengabdian masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian masyarakat yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat keterbatasan sumber daya dan beragamnya kondisi masyarakat maka STIKes RS Husada mengembangkan pengabdian masyarakat bertema sesuai dengan keunggulan keunggulan Medikal Bedah Dewasa, Kegawatdaruratan, Pelayanan Prima dan Budi Pekerti Luhur

Hasil perumusan pengabdian masyarakat dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2019- 2024) serta topik-topik pengabdian masyarakat yang diperlukan. Topik unggulan tersebut kedepan menjadi fokus para pengabdi STIKes RS Husada. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan. Salah satu misi Stikes RS

Husada Jakarta mendorong sivitas akademika mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu keperawatan. Berdasarkan misi tersebut STIKes RS Husada mengembangkan pengabdian masyarakat kelompok dan pengabdian masyarakat mandiri dengan keunggulan Medikal Bedah Dewasa, Kegawatdaruratan, Pelayanan Prima dan Budi Pekerti Luhur

4.2. Sasaran dan program strategis utama Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kelompok maupun mandiri sampai tahun 2024, adalah:

- (1) Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian masyarakat.
- (2) Mewujudkan keunggulan pengabdian masyarakat Stikes RS Husada Jakarta
- (3) Meningkatkan daya saing Stikes RS Husada Jakarta di bidang pengabdian masyarakat pada tingkat regional dan nasional.
- (4) Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah pengabdian masyarakat,
- (5) Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri dan kompetensi pengabdi.
- (6) Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat;
- (7) Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar pengabdi, institusi baik regional maupun nasional.

Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

- (1) Pembinaan kualitas pengabdian masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian masyarakat.
- (2) Program pengabdian masyarakat berbasis unggulan sehingga pengabdian menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat.
- (3) Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat di tingkat regional maupun nasional.
- (4) Pemberian *reward* kepada pengabdian yang telah berhasil mendisiminasikan hasil pengabdian masyarakat, baik dalam jurnal ilmiah, prosiding, HKI.

4.3. Pengukuran Kinerja.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP Stikes RS Husada Jakarta, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

- (1) Capaian terhadap mutu hasil pengabdian masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan

meningkatnya hasil pengabdian masyarakat dijadikan referensi bahan ajar.

(2) Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam pengabdian masyarakat dengan Stikes RS Husada Jakarta

(3) Capaian terhadap budaya pengabdian masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat.

(4) Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

Tabel 4.1 Indikator kinerja Pengabdian masyarakat

NO.	Jenis Luaran		Indikator Capaian					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Publikasi	Regional	0	1	1	1	1	2
		Nasional	0	1	1	1	1	1
2	Referensi Bahan Ajar		0	1	1	2	2	2
3	Kerjasama Pengabdian Masyarakat	Regional	1	2	2	3	4	5
		Nasional	0	0	0	0	0	1
4	Angka partisipasi Dosen (%)	Internal	50	50	60	70	80	90
		Eksternal	0	0	1	1	1	1
5	Dana Pengabdian kepada masyarakat dalam juta		10	20	30	40	50	60

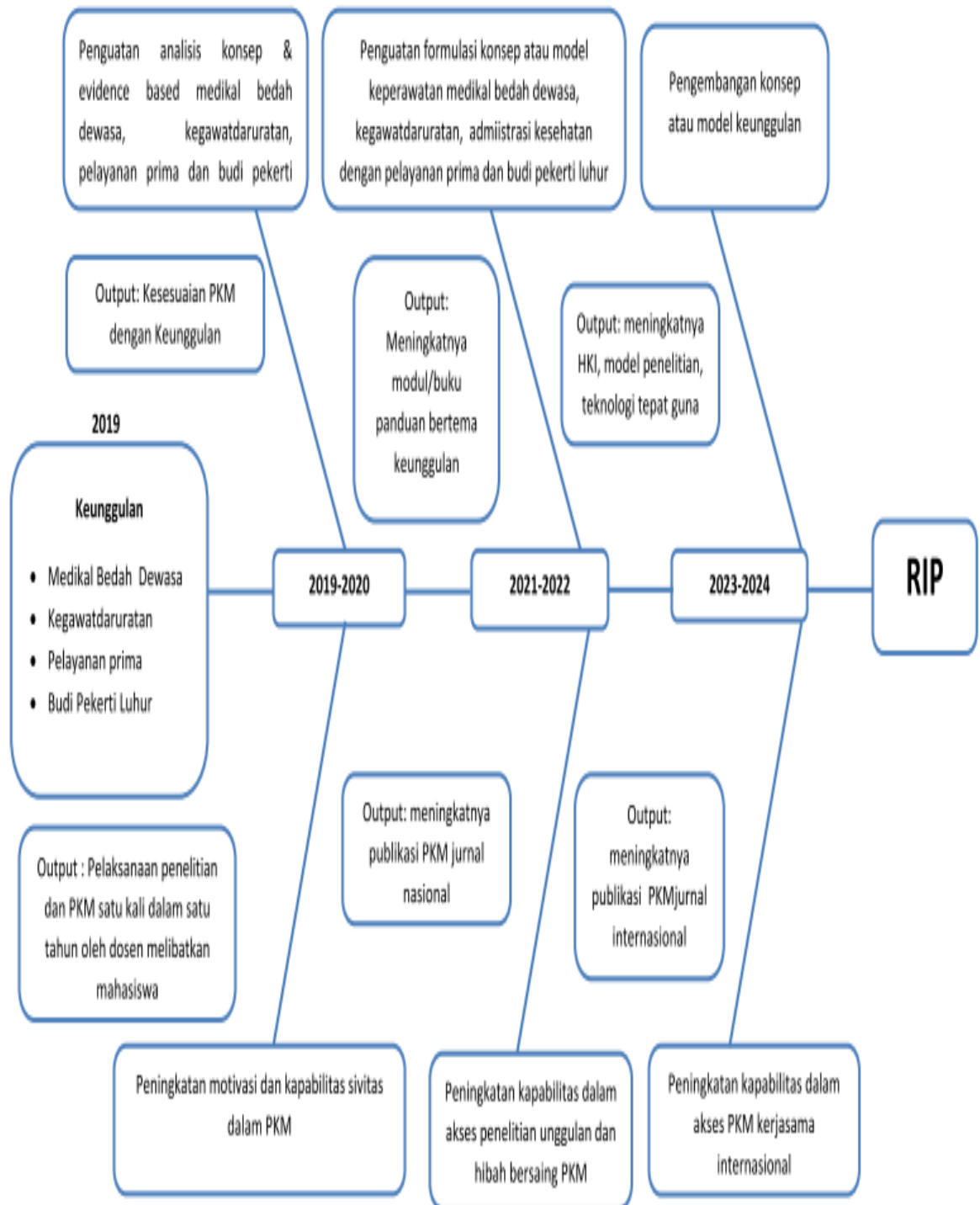
Kinerja implementasi RIP diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitik beratkan pada output dan outcome hasil pengabdian masyarakat.

Pengukuran kinerja pelaksanaan RIP dilakukan oleh dan Lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode pengabdian masyarakat (satu siklus pengabdian masyarakat) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi yang datanya dilaporkan oleh pengabdi ke LPPM dalam rangka perolehan reward pengabdian masyarakat. Adapun indikator kinerja keberhasilan pengabdian masyarakat sampai tahun 2024, disajikan pada Tabel 4.1.

4.4. Peta Jalan (*road map*)

Peta jalan (*roadmap*) pengabdian masyarakat, mencakup kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan (*base line*) tahun sebelumnya, pengabdian masyarakat yang direncanakan, serta rencana arah pengabdian masyarakat setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan pengabdian masyarakat merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan pengabdian masyarakat akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran serta pelaksana kegiatan. *Road Map* pengabdian masyarakat direncanakan dalam 5 tahun pertama dengan indikator kinerja dalam bentuk output.

Road Map (Peta Jalan) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIKes RS Husada



BAB IV

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN 5 TAHUN

4.1 Pelaksanaan RIP

LPPM setiap tahun membuat agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang dimulai setiap bulan September sampai dengan bulan Juni. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat di Stikes RS Husada Jakarta berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan oleh Stikes RS Husada Jakarta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, masa advice proposal, review proposal, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Penerima dana pengabdian kepada masyarakat internal tersebut ditentukan oleh Lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Stikes RS Husada Jakarta yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi yaitu pengusulan proposal, masa advice proposal dan review proposal. Agenda pengabdian kepada masyarakat pendanaan internal ditetapkan oleh LPPM sedangkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan eksternal dilakukan sesuai dengan agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Agenda Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disosialisasikan kepada semua dosen melalui surat edaran

4.2 Estimasi Kebutuhan Dana

Alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat diperuntukkan secara proposional sesuai dengan kemampuan Stikes RS Husada Jakarta. Estimasi alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan alokasi dana pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan skim pengabdian kepada masyarakat, disediakan dana setiap tahun yang berasal dari dana internal STIKes RS Husada. Setiap pengabdian kepada masyarakat dengan dana internal STIKes RS Husada dapat didanai sampai dengan maksimum Rp.4 juta per dosen. Sedangkan untuk skim pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya berasal dari eksternal sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

BAB V

PENUTUP

Puji syukur kepada Tuhan YME, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan RIP (Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat) LPPM Stikes RS Husada Jakarta ini. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat oleh LPPM Stikes RS Husada Jakarta telah dapat diselesaikan dengan baik, sekalipun dirasakan masih belum sempurna, semoga dapat meningkatkan motivasi para dosen dan juga para mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan seperti yang dicita-citakan dan diharapkan. Hal ini perlu dilakukan dan bahkan perlu terus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya, agar hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIP) 2019-2024 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Stikes RS Husada Jakarta, Restra Stikes RS Husada Jakarta, Rencana Induk Pengembangan dan keputusan senat yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIP Stikes RS Husada Jakarta ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait

pengabdian kepada masyarakat di Stikes RS Husada Jakarta. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi pengabdian kepada masyarakat. RIP ini ditujukan bagi dosen di lingkungan Stikes RS Husada Jakarta yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat meningkatkan kemandirian kesehatan masyarakat.

Setelah periode RIP (2019-2024) dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RIP periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *output* dan *outcome* pengabdian kepada masyarakat khususnya di lingkungan Stikes RS Husada Jakarta yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, lembaga dan pemerintah. Demikian RIP Stikes RS Husada Jakarta ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi dan misi Stikes RS Husada Jakarta.

Jakarta, Agustus 2019

Tim Penyusun